

PENGUASAAN HASIL PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM MELALUI MODEL PAIKEM DENGAN MEDIA SLIDE PADA SISWA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 SAMBAS

Topik

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, Indonesia
E-mail: topikamok@gmail.com

ABSTRACT

This research uses a qualitative approach and descriptive type of research. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. While the data sources in this study were science teacher class V as the main data, the principal as supporting data and documents such as lesson plans, student scores, and research photos as secondary data. As for data analysis techniques, researchers used data reduction, data display and drawing conclusions. The data validity checking technique used was the triangulation technique and the member check technique. The results showed that: The teacher planned science learning through the PAIKEM model with slide media for the fifth grade students with the following planning steps: 1) the teacher prepared the learning material; 2) the teacher formulates the learning objectives contained in the lesson plan; 3) the teacher prepares the steps for teaching and learning activities; 4) formulating learning models and media; 5) formulate a learning evaluation. Class V teachers carry out science learning through the PAIKEM model with slide media with several stages: 1) the teacher opens the lesson and does a pre-test; 2) the teacher delivers learning materials through the PAIKEM model with slide media; 3) the teacher closes the lesson. Class V teachers evaluate science learning through the PAIKEM model with slide media for fifth grade students, namely; 1) conducting a pre-test; 2) conduct an evaluation at the end (post test). Based on the results of the evaluation of mastery of science learning outcomes through the PAIKEM model with slide media in grade V, students have been able to master the science learning material about mentioning movement tools in animals and humans and their functions correctly, precisely and confidently. Students are able to master the learning outcomes of Natural Sciences (IPA) on these materials in 1 (one) meeting for 2 x 45 minutes.

Keywords: *Mastery of Learning Outcomes, Science, PAIKEM, Slide Media*

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah guru IPA kelas V sebagai data utama, Kepala Sekolah sebagai data pendukung dan dokumen seperti RPP, Nilai

siswa, dan Foto-foto penelitian sebagai data sekunder. Adapun teknik analisis data, peneliti menggunakan reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi dan teknik member check. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Guru melakukan perencanaan pembelajaran IPA melalui model PAIKEM dengan media slide pada siswa kelas V dengan langkah-langkah perencanaan: 1) guru menyiapkan materi pembelajaran; 2) guru merumuskan tujuan pembelajaran yang termuat di dalam RPP; 3) guru menyiapkan langkah-langkah kegiatan belajar mengajar; 4) merumuskan model dan media pembelajaran; 5) merumuskan evaluasi pembelajaran. Guru kelas V melaksanakan pembelajaran IPA melalui model PAIKEM dengan media slide dengan beberapa tahapan: 1) guru membuka pelajaran serta melakukan pre test; 2) guru menyampaikan materi pembelajaran melalui model PAIKEM dengan media slide; 3) guru menutup pembelajaran. Guru kelas V melakukan evaluasi pembelajaran IPA melalui model PAIKEM dengan media slide pada siswa kelas V yaitu; 1) melakukan evaluasi di awal (pre test); 2) melakukan evaluasi di akhir (post tes). Berdasarkan hasil evaluasi penguasaan hasil pembelajaran IPA melalui model PAIKEM dengan media slide pada kelas V, siswa sudah mampu menguasai materi pembelajaran IPA tentang menyebutkan alat gerak pada hewan dan manusia beserta fungsinya secara benar, tepat dan percaya diri. Siswa mampu menguasai hasil pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada materi tersebut dalam waktu 1 (satu) kali pertemuan selama 2 x 45 menit.

Kata Kunci: *Penguasaan Hasil Pembelajaran, IPA, PAIKEM, Media Slide.*

PENDAHULUAN

Penguasaan hasil pembelajaran dapat dimaknai dengan istilah pemahaman atau kemampuan. Secara definitif penguasaan sebagai tingkat keberhasilan dalam memahami atau menguasai suatu objek dan materi. Penguasaan ini sesungguhnya merupakan suatu konsep yang lebih luas mencakup berbagai faktor, di dalam maupun di luar diri seseorang. Dengan demikian penguasaan tidak hanya dapat dilihat dari sisi produktivitas, akan tetapi juga dapat dilihat dari sisi persepsi (Arikunto, 2006).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan suatu bidang studi yang melatih penalaran supaya berpikir kritis, sistematis, logis, kreatif, dan kerja sama yang efektif. Kedepan berpikir kritis, sistematis, logis, kreatif, dan kerja sama yang efektif sangat diperlukan dalam kehidupan modern. Kemampuan itu dapat dikembangkan melalui belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Kecakapan belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang ditumbuhkan

pada siswa merupakan hasil sumbangan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada kelangsungan kecakapan kehidupan (Iskandar,1997).

Peran seorang guru sangat penting dalam menciptakan pembelajaran yang mudah dipahami siswa dengan baik sehingga Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) menjadi mata pelajaran yang diminati dan dikuasai siswa. Seorang guru hendaknya selalu berupaya memperkaya ilmunya untuk dapat menyajikan pelajaran yang menarik dengan aneka variasi. Salah satunya dengan menggunakan media dan model pembelajaran yang tepat. Dalam pembelajaran seorang guru menekankan pentingnya media pembelajaran untuk merangsang proses belajar mengajar. Melalui media pembelajaran, pesan atau isi pelajaran dapat tersalurkan, selain itu merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan siswa. Sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar. Terutama untuk pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sangat diperlukan media belajar yang tepat maupun model pembelajaran yang mudah untuk anak memahami Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). (Kholifah, 2014).

Media pembelajaran yang baik diharapkan dapat mencakup aspek *visual*, *auditif*, dan *motorik*. Hal ini bertujuan agar memudahkan para siswa dalam belajar menanamkan konsep. Adanya interaksi positif antara media pembelajaran dan siswa pada akhirnya akan mampu mempercepat proses pemahaman siswa terhadap isi pembelajaran(Wane, 2014).

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun berdasarkan sifat masalahnya, penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. *Setting* tempat atau lokasi penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sambas Desa Sekuduk Kecamatan Sejangkung. Kelas yang peneliti pilih yaitu kelas V karena merupakan kelas yang sudah menerapkan model PAIKEM dalam mempelajari pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Data yang peneliti inginkan berupa dokumen yang relevan dengan Penguasaan Hasil Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) melalui Model PAIKEM dengan Media *Slide* di MIN 2 Sambas Kecamatan Sejangkung, seperti dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan daftar nilai ulangan harian. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer yakni guru Kelas V MIN 2 Sambas dan sumber data sekunder yaitu Kepala

Sekolah MIN 2 Sambas. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah Reduksi Data, *Display Data*, *Verifikasi* dan Penarikan Kesimpulan

PEMBAHASAN

Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “*tengah*”, “*perantara*” atau “*pengantar*” dalam bahasa arab media adalah *perantara* atau *pengantar* pesan dari sumber pesan kepada penerima pesan, dan segala bentuk yang dipergunakan dalam suatu proses penyaluran serta benda yang dapat dimanipulatif, dilihat, didengar, yang dapat mempengaruhi efektivitas program instruksional (wahid, 2010). Media merupakan bentuk jamak dari kata *medium*. Secara harfiah, media berarti perantara, yaitu perantara antara sumber pesan dengan penerima pesan (Indriana, 2011).

Macam-macam Media Pembelajaran

Ada beberapa media pengajaran yang dapat digunakan guru dalam rangka memperkaya wawasan anak didik. Macam-macam media dapat dibagi berdasarkan klasifikasi, jenis, daya tangkap, bahan, dan cara pembuatannya (Djamarah, 2010), seperti:

1. Media Audio

Media Audio adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, kaset, *tape recorder*, speaker, piringan hitam, dan lainnya.

2. Media Visual

Media Visual adalah media yang hanya dapat mengandalkan indera penglihatan. Media ini ada yang menampilkan gambar diam seperti film rangkai, *slide*, foto, gambar, atau lukisan, cetakan, alat peraga, kartu, dan lainnya.

3. Media Audio-Visual

Media ini merupakan gabungan dari kedua jenis media audio (suara) dan visual (penglihatan). Media ini mengandung unsur suara dan gerak. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena mengandung kedua jenis media yang pertama dan kedua. Media ini dibagi lagi menjadi media audio-visual diam dan audio-visual gerak. Media audio-visual diam adalah media yang menampilkan suara dan gambar seperti *sound slide*, film rangkai suara, cetak suara. Sedangkan media audio-visual gerak

merupakan media yang dapat bergerak seperti film, suara, video kaset, dan *slide*.

4. Media Pembelajaran *slide*

Slide merupakan sebuah bagian dari *Microsoft PowerPoint* yang dibuat dan dikembangkan oleh perusahaan *Microsoft*, dan merupakan salah satu program berbasis multi media (Indriana, 2011). Didalam komputer, biasanya program ini sudah dikelompokkan dalam program *Microsoft Office*. Program ini dirancang khusus untuk menyampaikan presentasi, baik yang diselenggarakan oleh perusahaan, pemerintahan, pendidikan, maupun perorangan, dengan berbagai fitur menu yang mampu menjadikannya sebagai media komunikasi yang menarik. Beberapa hal yang menjadikan media ini menarik untuk digunakan sebagai alat presentasi adalah berbagai kemampuan pengolahan teks, warna, dan gambar, serta animasi yang bisa diolah sendiri sesuai kreatifitas penggunaannya (Indriana, 2011).

Media *slide* adalah media yang menggunakan teknologi komputer yang biasanya menggunakan *software Microsoft PowerPoint* yang terdiri dari beberapa *slide*. *Slide-slide* yang akan ditampilkan pada siswa tersebut mengandung teks, grafis, film, dan objek-objek lain yang mungkin disusun secara bebas. *Slide* yang ditampilkan adalah *slide* yang menampilkan ringkasan materi yang sesuai dengan materi yang hendak diajarkan kepada siswa, sehingga dapat menambah pengalaman belajar siswa dari tayangan *slide* yang ditampilkan oleh guru pada saat pembelajaran. Penggunaan program ini memiliki beberapa kelebihan seperti:

- a. Penyajiannya menarik karena ada permainan warna, huruf dan animasi;
- b. Lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji;
- c. Pesan informasi secara visual mudah dipahami peserta didik;
- d. Tenaga pendidik tidak perlu banyak menerangkan bahan ajar yang sedang disajikan
- e. Dapat diperbanyak sesuai kebutuhan dan dapat dipakai secara berulang
- f. Dapat disimpan dalam bentuk data optik atau magnetik sehingga praktis untuk dibawa kemana-mana (Indriana, 2011).

Tidak hanya kelebihan, tentu saja media ini juga memiliki beberapa kekurangan, seperti:

- a. Membutuhkan waktu yang cukup lama jika materi yang dibuat terlalu banyak
- b. Harus selalu berinovasi dan kreatif agar *slide* tidak menjadi membosankan dan monoton
- c. Membutuhkan ruangan yang gelap untuk memproyeksi (menampilkan) *slide* (Indriana, 2011).

Perencanaan Pembelajaran PAIKEM

Pembelajaran merupakan terjemahan dari *learning*. Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses dalam kegiatan belajar. Penggunaan model, metode, dan pendekatan dapat digunakan untuk tercapainya pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Gagne menyatakan bahwa pembelajaran merupakan serangkaian peristiwa eksternal peserta didik yang dirancang untuk mendukung proses internal belajar (Anni, 2009). Trianto, (2010), mengatakan pembelajaran merupakan internal dan arah dari seseorang guru dan peserta didik, diantara keduanya terjadi komunikasi yang intens dan terarah menuju pada suatu target yang telah ditentukan sebelumnya. Pembelajaran adalah proses interaksi dua arah antara guru dengan siswa yang telah dirancang dan ditujukan untuk melakukan perubahan sikap dan pola pikir siswa ke arah yang lebih baik untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi adalah proses berkelanjutan tentang pengumpulan dan penafsiran informasi untuk menilai keputusan yang dibuat dalam merancang suatu sistem pengajaran (Majid, 2013) Evaluasi juga merupakan kegiatan pengumpulan data untuk mengukur sejauh mana tujuan sudah tercapai (Arikunto, 2006). Evaluasi merupakan pengukuran ketercapaian program pendidikan, perencanaan suatu program substansi pendidikan, termasuk kurikulum, pelaksanaan, pengadaan, peningkatan kemampuan guru, pengelolaan pendidikan, dan reformasi pendidikan secara keseluruhan (Purwanto, 2011). Berikut tahapan evaluasi yang peneliti lakukan untuk melihat hasil belajar siswa melalui model PAIKEM dengan media slide (Purwanto, 2011):

1. Melakukan penilaian selama kegiatan pembelajaran berlangsung, setelah kegiatan pembelajaran selesai, baik secara lisan, tertulis, maupun melalui pengamatan.

2. Bagi peserta didik yang memiliki kemampuan dibawah rata-rata, penilaian dilakukan dengan memandingkan prestasi yang telah dicapai sebelumnya

HASIL PENELITIAN

Untuk menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan tentunya berdasarkan fakta di lapangan dan teori yang mendukung tentang penguasaan hasil pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) melalui model PAIKEM dengan media *slide* pada siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sambas. Adapun fokus penelitian yang dimaksud sebagai berikut:

1. Guru kelas V merencanakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) melalui model PAIKEM dengan media *slide* pada siswa kelas V di MIN 2 Sambas.

Secara garis besar perencanaan pembelajaran mencakup menyiapkan materi, merumuskan tujuan pembelajaran, merumuskan metode dan media pembelajaran dan merumuskan evaluasi. Pada tahap ini guru Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) mempersiapkan segala sesuatunya agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif. Kegiatan menyusun rencana pembelajaran merupakan salah satu tugas penting guru dalam proses pembelajaran siswa. Pendapat ini sejalan dengan Abdul Majid yang menyatakan bahwa perencanaan berarti menyusun langkah-langkah penyelesaian suatu masalah atau pelaksanaan suatu pekerjaan yang terarah pada pencapaian tujuan tertentu, setelah tujuan di tetapkan perencanaan berkaitan dengan menyusun pola, rangkaian, dan proses kegiatan yang akan di lakukan untuk mencapai tujuan tersebut (Majid,2008).

Sebagaimana di MIN 2 Sambas bahwa guru Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas V telah membuat perencanaan pembelajaran sebagai berikut:

- a. Menyiapkan materi pembelajaran. Dalam menyiapkan materi yang dilakukan pertama yaitu memilih model pembelajaran, menyiapkan bentuk motivasi kepada siswa, merumuskan tujuan yang ingin dicapai, mempersiapkan media pembelajaran dan menyiapkan teknik-teknik evaluasi mengajar. Persiapan materi sangat diperlukan karena dengan persiapan materi tentunya sistem pembelajaran akan lebih terarah dan apa yang ingin dicapai dan bisa terlaksana dengan baik.

- b. Merumuskan tujuan pembelajaran. Upaya yang terlihat ketika guru memulai mengajar yaitu guru menyebutkan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dalam proses pembelajaran, tujuan pembelajaran yang telah disebutkan dimaksudkan untuk menjadi arah dan pedoman guru dalam mengajar. Adapun tujuan pembelajaran yang disampaikan guru ialah dengan membaca teks *slide* tentang organ gerak hewan dan manusia, siswa dapat menyebutkan alat gerak hewan dan manusia secara benar, dengan berdiskusi, siswa dapat menyebutkan, memahami alat gerak hewan dan manusia serta fungsinya secara tepat dan percaya diri. Sejalan dengan pendapat Husamah yang menyatakan bahwa tujuan pembelajaran mengarahkan guru agar berhasil dalam rangka tercapainya tujuan belajar.
- c. Merumuskan langkah-langkah pembelajaran. Sebelum mengajar terlebih dahulu guru menyiapkan kegiatan awal, setelah itu kegiatan inti serta kegiatan penutup. Untuk langkah awal pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) melalui model PAIKEM dengan media *slide* harus sesuai dengan Kompetensi Dasar yang ingin dicapai, dan merumuskan tujuan, menentukan kegiatan belajar mengajar, memilih media, bahan dan alat serta perencanaan evaluasi, langkah-langkah kegiatan tersebut telah saya buat dalam bentuk RPP. Dengan langkah-langkah pembelajaran yang disusun dengan tepat siswa akan lebih mudah menguasai materi ajar yang diberikan.
- d. Merumuskan model dan media pembelajaran. Guru Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas V sebelum melaksanakan proses pembelajaran telah menyiapkan model dan media dengan mengkondisikan fasilitas yang ada didalam kelas terlebih dahulu, alat-alat dan bahan-bahan apa saja yang digunakan untuk mengajar. Dengan media yang telah dirancang yakni media *slide*, media tersebut dapat mempermudah siswa dalam menguasai pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) mendorong siswa agar lebih aktif belajar, dengan dibantu model pembelajaran yang digunakan didalam kelas. Pernyataan ini didukung oleh Rusman yang menyatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (materi pembelajaran), merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa sehingga dapat mendorong proses pembelajaran dan

penggunaan variasi dalam kegiatan belajar di tujukan untuk mengatasi kejenuhan dan kebosanan siswa karena pembelajaran yang monoton, dengan mengadakan variasi diharapkan pembelajaran lebih bermakna dan optimal, sehingga siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme serta penuh partisipasi dalam kegiatan pembelajaran (Rusman, 2012).

- e. Merumuskan evaluasi. Setelah menyiapkan perencanaan yang matang, barulah guru dapat merumuskan evaluasi belajar. Pendapat diatas didukung oleh Iskandarwassid yang menyatakan bahwa evaluasi yang dilakukan sebelum proses pembelajaran, misalnya karakteristik siswa, kemampuan siswa, model, media serta materi pembelajaran yang digunakan nanti dalam pembelajaran (Iskandawasih, 1997).

Keseluruhan tersebut sudah termuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah dirancang guru Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas V. Untuk memperkuat jawaban guru diatas, Sujarwo menyatakan bahwa suatu rancangan pembelajaran dalam suatu pembelajaran dibutuhkan adanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hal ini disebabkan karena tujuan pembelajaran tidak dapat dicapai dengan optimal apabila tidak ada perencanaan pembelajaran terlebih dahulu (Sujarwo, 1998).

Sebelum proses pembelajaran berlangsung guru tentunya sudah menyiapkan kegiatan belajar mengajar yang sudah dirancang dengan matang yang tercantum didalam RPP. Kegiatan yang sudah guru siapkan melainkan kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup. Pada kegiatan awal guru Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas V telah membuat RPP yang digunakan sebagai pedoman atau panduan dalam mengajar. Didalam RPP guru dapat melaksanakan tahap-tahap dan proses belajar mengajar. Semua itu hanya dapat digunakan melalui proses perencanaan yang matang melalui pengaturan secara profesional sesuai kebutuhan. Rancangan evaluasi pembelajaran disusun sebagai acuan bagi guru untuk merancang penilaian yang berkualitas guna mendukung penjaminan dan pengendalian mutu.

2. Guru Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas V melaksanakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) melalui model PAIKEM dengan media *slide* pada siswa kelas V MIN 2 Sambas

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran dilakukan setelah melakukan perencanaan pembelajaran. Sejalan dengan pendapat

Mulyasa yang menyatakan bahwa pembelajaran adalah interaksi guru dan siswa dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dan untuk mencapai tujuan pembelajaran, lalu guru melaksanakan apa yang telah dibuat dalam proses belajar. Proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru tentunya mempunyai tahapan-tahapan yang dilalui terlebih dahulu, adapun tahapan tersebut adalah tahapan pelaksanaan. Di dalam tahap pelaksanaan inilah guru melaksanakan semua apa yang telah direncanakan dan disusun secara sistematis dalam pembelajaran. Teori diatas diperkuat dengan pendapat Daryanto yang mengatakan bahwa pelaksanaan adalah aktifitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan oleh suatu badan atau wadah untuk melaksanakan semua rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan pembelajaran, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakannya, di mana tempat pelaksanaannya dan bagaimana caranya.

Guru Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas V memang telah melaksanakan proses pembelajaran diantaranya:

- a. Membuka pelajaran. Dalam tahap membuka pelajaran ini guru menyampaikan salam, berdo'a sebelum pembelajaran dimulai, setiap selesai berdo'a siswa membacakan hafalan surah pendek yang sudah di hafal siswa. Setelah itu guru memeriksa kehadiran siswa, menyampaikan tujuan serta memberikan motivasi. kemudian guru mempersiapkan media yang akan digunakan dan mengkondisikan kelas sesuai model pembelajaran sebagai penunjang pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas V. Selanjutnya guru melakukan *pre test* dengan memberikan pertanyaan tentang materi minggu lalu dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari.
- b. Menyampaikan materi. Guru memberikan penjelasan mengenai materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas V dengan media *slide*. Ketika proses pembelajaran berlangsung guru Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) mengkondisikan kelas sesuai dengan model PAIKEM, kemudian menampilkan media pembelajaran *slide* yang sudah dirancang. Dimana materi tentang organ gerak hewan itu dikaitkan dengan media yang akan dibawakan pada waktu mengajar yakni media *slide*. Model PAIKEM dengan Media *slide* dapat membantu siswa fokus dan aktif selama proses pembelajaran sehingga akan

membantu meningkatkan penguasaan hasil pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Siswa yang fokus dan antusias pada materi akan dapat mempermudah guru mengefektifkan alokasi waktu pembelajaran. Sejalan dengan Umi Kulsum yang menyatakan bahwa pembelajaran dapat dikatakan efektif jika mampu memberikan pengalaman baru dan membentuk kompetensi siswa serta mengantarkan mereka ke tujuan yang ingin dicapai secara optimal. Hal ini dapat dicapai dengan melibatkan peserta didik dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Seluruh siswa harus dilibatkan secara penuh agar bergairah dalam pembelajaran sehingga suasana pembelajaran betul-betul kondusif, dan terarah pada tujuan dan pembentukan kompetensi siswa.

- c. Menutup pembelajaran. Yang guru lakukan dalam menutup pembelajaran atau diakhir kegiatan pembelajaran adalah mengulang dan menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan, mengamati setiap apa yang mereka dapat dari materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas V, melakukan *post tes* yaitu dengan cara memberikan kuis melalui *mini games* yang dipimpin guru, serta mengingatkan mereka untuk mengulang kembali materi tentang pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) tersebut di rumah. Dengan mengulang kembali materi dapat membantu siswa untuk lebih menguasai materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang telah disampaikan walau materi tersebut berakhir.

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) melalui model PAIKEM dengan media *slide* yang guru lakukan ini diharapkan dapat meningkatkan penguasaan hasil pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa kelas V. Kegiatan pelaksanaan merupakan kegiatan pelaksanaan yang paling inti dalam proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan guru dapat mengetahui proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar atau tidak. Hal ini guru maksudkan untuk dapat memberikan kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tahapan-tahapan yang dirancang didalam RPP dapat memudahkan siswa dalam menguasai pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Kemudian barulah guru dapat melakukan langkah akhir dalam proses pembelajaran.

3. Guru Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) mengevaluasi penguasaan hasil Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas V MIN 2 Sambas.

Evaluasi adalah kegiatan pengumpulan data untuk mengukur sejauh mana tujuan sudah tercapai (arikunto, 2006). Tujuan evaluasi ialah untuk memberikan umpan balik kepada siswa-siswi sebagai dasar untuk memperbaiki program satuan pembelajaran, untuk menentukan hasil kemajuan belajar siswa, untuk menempatkan siswa dalam situasi belajar mengajar yang tepat dan lingkungan siswa. Menentukan tercapai tidaknya tujuan pembelajaran, perlu dilakukan usaha atau tindakan penilaian/evaluasi. Kegiatan belajar mengajar yang telah berlangsung tanpa adanya evaluasi merupakan kegiatan yang masih belum selesai. Dalam proses pembelajaran pasti diakhirnya selalu ada evaluasi.

Sebagaimana di MIN 2 Sambas bahwa guru Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas V selalu melakukan evaluasi di awal (*pre test*) yaitu dengan menanyakan kembali materi minggu lalu dengan mengaitkannya dengan materi yang akan disampaikan atau menayangkan video materi pertemuan minggu lalu. Dan diakhir pembelajaran guru Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas V melakukan evaluasi di akhir(*post test*) yaitu dengan cara mengulang kembali materi yang diajarkan dan melakukan tes lisan (kuis), tes tertulis, ataupun tes praktek tentang materi yang diajarkan dan dilakukan di akhir penyajian materi. Berdasarkan hasil evaluasi penguasaan hasil pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) melalui model PAIKEM dengan media *slide* pada kelas V yaitu siswa sudah mampu menguasai materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) tentang menyebutkan alat gerak pada hewan dan manusia beserta fungsinya secara benar, tepat dan percaya diri. Siswa mampu menguasai hasil pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada materi tersebut dalam waktu 1 (satu) kali pertemuan selama 2 x 45 menit.

KESIMPULAN

Guru Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) melakukan perencanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada siswa kelas V dengan langkah-langkah perencanaan, yang pertama guru menyiapkan materi pembelajaran tentang Alat gerak pada hewan dan manusia, kedua guru merumuskan tujuan pembelajaran yang telah termuat didalam RPP, ketiga menyiapkan langkah-langkah kegiatan

belajar mengajar yang meliputi tahap kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, merumuskan model dan media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan fasilitas yang ada kemudian merumuskan evaluasi pembelajaran.

Guru Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas V melaksanakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) melalui model PAIKEM dengan media *slide* dengan beberapa tahapan, yang pertama guru membuka pelajaran dengan menyampaikan salam, berdo'a, memeriksa kehadiran siswa, menyampaikan tujuan serta memberikan motivasi, mempersiapkan kelas sesuai model PAIKEM dan media *slide* yang akan digunakan sebagai penunjang penyampaian materi serta melakukan *pre test*, kemudian guru menyampaikan materi pembelajaran juga lebih kepada pengaplikasian dari tujuan, langkah-langkah, model PAIKEM dan media *slide* yang sudah dirancang, ketiga guru menutup pembelajaran.

Guru Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas V melakukan evaluasi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada siswa kelas dengan melakukan evaluasi di awal (*pre test*) yang lebih kepada bentuk pertanyaan tentang materi minggu lalu atau menayangkan video pendek tentang materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan diajarkan, kemudian melakukan evaluasi di akhir (*post tes*) dengan cara mengulang kembali materi yang diajarkan, juga melakukan tes tertulis, tes lisan (kuis) ataupun tes praktek tentang materi yang diajarkan dan dilakukan diakhir penyajian materi untuk mengukur keberhasilan penguasaan hasil pembelajaran siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan hasil evaluasi penguasaan hasil pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) melalui model PAIKEM dengan media *slide* pada kelas V yaitu siswa sudah mampu menguasai materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) tentang menyebutkan alat gerak pada hewan dan manusia beserta fungsinya secara benar, tepat dan percaya diri. Siswa mampu menguasai hasil pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada materi tersebut dalam waktu 1 (satu) kali pertemuan selama 2 x 45 menit.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Husamah, dan Yanur Setyaningrum. 2013. *Desain Pembelajaran Berbasis Pencapaian Kompetensi*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Indriana, Dina . 2011. *Ragam Alat Bantu dan Media Pengajaran*. Jogjakarta: Diva Press.
- Iskandar, Srini M. 1997. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Depdiknas.
- Kholifah, Siti. 2014. "Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Melalui Media Gambar Pada Peserta didik Kelas I MI Imam Puro Dadirejo Tahun Pelajaran 2013/2014." *Skripsi* pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Majid, Abdul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riffa'I dan Anni 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES PRESS.
- Sujarwo. 1989. *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*, Cet 1. Jakarta: PT Medyatama Sarana Prakasa.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahid. 2010. *Keterampilan Dasar Mengajar*. Jogjakarta: Universitas Terbuka
- Wena, Made. 2011. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tujuan Konseptual Operasional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.